



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 910027882



Printed *Journal*

WIDYATAMA

Volume 16 No. 1
Mei 2017
ISSN 1693 - 8305

JBME

**Jurnal Bisnis
Manajemen & Ekonomi**



Vol. 16 No. 1, Mei 2017
ISSN: 1693-8305

JBME

Jurnal Bisnis
Manajemen & Ekonomi

PENANGGUNG JAWAB :
Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama

KETUA DEWAN REDAKSI :
Dr.H. Deden Sutisna M.N., S.E.,M.Si.

WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI :
Muhammad Bayu Aji Sumantri., S.M.B., M.Com.

ANGGOTA DEWAN REDAKSI :
Kartika Wulandari, S.E., M.M.
Nugroho Hardiyanto. S.E., M.Si.

PRODUKSI :
D.J. Anderson Butarbutar, S.E., S.Kom., M.M.
Dwinto Martri Aji Buana, S.E., M.Si.

PEMASARAN :
Retno Paryati, S.E., M.Ak., Ak., CA
Rohotna Ferawaty
Herdian K. Soemitro, S.E., Ak.

ANGGOTA REVIEWER :
Prof. Dr. Sucherly.,S.E.,M.S. (Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. Surachman, S.E. (Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. Maman Kusman (Universitas Widyatama)
Prof. Dr. Obsatar Sinaga, S.Ip., M.Si. (Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. MTS. Arief (Universitas Bina Nusantara)
Dr. Dyah Kusumastuti, Ir., M.Sc. (Universitas Widyatama)
Dr. Nina Nurani, S.H., M.Si. (Universitas Widyatama)
Dr. Zulganef, Drs., M.M. (Universitas Widyatama)
Dr. Sunardi S Brahmana, S.E., M.M. (Universitas Widyatama)
Dr. Piet De Rozahi., M.Si. (Universitas Negeri Nusa Cendana)
Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si. (Universitas Tanjungpura)
Dr. Jumadi., S.E.,M.M. (Universitas Widya Mataram)
Nugroho Juli Setiadi, S.E., M.M., Ph.D. (Universitas Widyatama)
Sri Astuti Pratminingsih, S.E., M.A., Ph.D. (Universitas Widyatama)

Diterbitkan pertama kali tahun 1999, dengan nama Jurnal Ilmiah Fokus, ISSN : 1411-1594.
Kemudian berganti nama menjadi Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi,
sejak Februari 2004 dengan ISSN : 1693-8305.

Alamat Redaksi :
Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi
Universitas Widyatama
JL Cikutra 204 A Bandung 40125
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711

Vol. 16 No. 1, Mei 2017
ISSN: 1693-8305

JBME

Jurnal Bisnis
Manajemen & Ekonomi

DAFTAR ISI	
Pengantar Redaksi	1
Daftar Isi	ii
ANALISIS PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG TERHADAP KINERJA BISNIS BANK UMUM SWASTA DEvisa	1
Erik Japri, dan L. S. Wiji Suratno Universitas Katolik Parahyangan	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK <i>CUSTOMER PERCEIVED VALUE</i> PADA <i>SIETE CAFE</i>	16
Aulia Khaera Arfah, dan Hendrati Dwi Mulyaningsih Universitas Telkom	
PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN RITEL DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS PADA <i>PRIVATE BRAND</i> RITEL X DI KOTA BANDUNG)	21
Fitriani Reyta Universitas Widyatama	
PENGARUH <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI (STUDI KASUS PADA <i>CAFE & RESTO MOUTON SLICE AND GRILL</i> DI BANDUNG)	28
Yuliana Yusuf dan Candiwan <i>Universitas Telkom</i>	
PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP BIAYA UTANG (COST OF DEBT) DENGAN VOLUNTARY DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (studi pada Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2013-2015)	37
Zansabila Yustika Putri, Irni Yunita, dan Tieka Trikartika Gustyana Universitas Telkom	

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL SERTA FAKTOR MAKROEKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Prasetyo Wira Satria dan Norita Universitas Telkom	46
OPTIMASI INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN PENDEKATAN ARTIFICIAL NEURAL NETWORK BACK PROPAGATION Svadev Prashant Mahasagara, Brady Rikumahu, dan Andry Alamsyah Universitas Telkom	56
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TAHUN 2014 PADA USAHA DAGANG SUNDA JAYA BANDUNG Tamara Fahrunnisa dan Khairani R. Siregar Universitas Telkom	66
IDENTIFIKASI EFEKTIVITAS KINERJA LOGISTIK POSLOG DISTRIBUTION CENTER (PDC) Nissa Syifa Puspani Universitas Widyatama	77
DAMPAK KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI LOGAM DAN SEJENISNYA (PERIODE 2005-2014) Shendy Amalia dan Ajeng Andriani Hapsari Universitas Widyatama	84

DAMPAK KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI LOGAM DAN SEJENISNYA (PERIODE 2005-2014)

Shendy Amalia¹ dan Ajeng Andriani Hapsari²

¹Universitas Widyatama
shendy.amalia@widyatama.ac.id

²Universitas Widyatama
ajeng.andriani@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah bermaksud untuk mengetahui apakah GCG yang dilihat dari struktur kepemilikan manajerial dan institusional memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, saham perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yang di uji menggunakan Eviews 8. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut, uji kecocokan model yang dilihat dari R Adjusted diperoleh hasil sebesar 11%, dengan kata lain seluruh variabel independent berkontribusi menjelaskan variabel dependent sebesar 11% sisanya 81% adalah variabel yang tidak diteliti. Uji t diperoleh hasil variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diperoleh hasil 2,323157 dan -2,287926 dengan kata lain tidak signifikan, artinya kedua variabel tidak memberikan kesimpulan mempengaruhi Return On Assets (ROA). Sedangkan untuk Uji F kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diperoleh hasil 0,0245 dan 0,0267 dengan kata lain mempunyai arti yang signifikan, artinya kedua variabel memberikan kesimpulan mempengaruhi Return On Assets (ROA).

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

Company survival is influenced by many things, among others by the profitability of the company itself. High corporate profitability can increase prosperity for shareholders, so shareholders will invest capital into the company. The purpose of this study is to know whether GCG seen from managerial and institutional ownership structure give influence to profitability as measured by ROA, shares of manufacture company of metal sub sector and the like that listed in Bursa Efek Indonesia. The research method used in this research is descriptive with verifikatif approach. The statistical test used in this research is multiple linear regression method which is tested using Eviews 8. Based on the results of research and discussion obtained the following results, model fit test seen from R Adjusted obtained results of 11%, in other words all independent variables contribute explain the dependent variable by 11% the remaining 81% is variable that is not examined. Test t obtained by variable of managerial ownership and institutional ownership obtained result 2,323157 and -2,287926 in other words not significant, meaning that both of variable does not give conclusion influence Return On Assets (ROA). As for the F test of managerial ownership and institutional ownership obtained results 0.0245 and 0.0267 in other words have a significant meaning, meaning that both variables give the conclusions affect Return On Assets (ROA).

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, profitability (ROA)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia bisa dikatakan sangat pesat, hal ini dapat kita lihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun ketahunnya semakin bertambah. Perusahaan manufaktur di BEI meliputi : sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi. Salah satu sektor industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan positif adalah sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah emiten sektor industri dasar dan kimia yang jauh lebih besar dibandingkan sektor lainnya. Tabel 1.1 memperlihatkan jumlah emiten perusahaan manufaktur per sektor di BEI :

Tabel 1.1 Jumlah Emiten Perusahaan Manufaktur Per Sektor di BEI (Bulan Desember 2008, Desember 2012, dan Desember 2014)

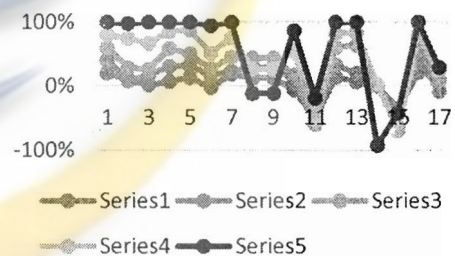
Sektor	Des 2008	Des 2012	Des 2014
Industri dasar dan kimia	55	60	64
Aneka Industri	38	38	38
Industri barang Konsumsi	30	33	35

Sumber : pengolahan data oleh penulis

Sektor ini terdiri sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik. Kaca dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas. Pada tahun 2014 yang lalu berdasarkan data dari kementerian perindustrian, pertumbuhan produksi sektor logam dasar yang mencakup besi dan baja turun sebesar 8.48%, jauh dibawah kinerja tahun 2013 yang mengalami pertumbuhan 16.26%. Hal itu disebabkan oleh pembatasan impor bahan baku besi bekas (scrap) karena

isu lingkungan. Padahal industri dalam negeri memiliki ketergantungan yang tinggi dengan prosentase ketergantungan mencapai 70%. (*info-pertambangan.blogspot.com*).

Hal ini tentunya berbanding terbalik dengan semakin banyaknya perusahaan yang terus bertambah tetapi tidak diimbangi dengan produktivitas dari kegiatan operasionalnya. Sehingga tujuan dari setiap perusahaan yaitu dalam memaksimalkan laba menjadi sulit untuk dilakukan. Padahal terkait dengan pentingnya keuntungan atau laba tersebut sebagai cerminan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2008 dalam Wien Ika Permanasari, 2010:1). Berikut adalah grafik perkembangan tingkat profitabilitas sub sektor industri logam dan sejenisnya :



Grafik 1. Profitabilitas
 sumber: pengolahan data oleh penulis

Penelitian terdahulu menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Pada penelitian Morck, Shleifer, & Vishny (1988) dalam Bernhart & Rosenstein (1998) yang menguji terkait hubungan antara kepemilikan manajerial dan komposisi dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat sejalan dengan peningkatan kepemilikan manajerial sampai dengan 5%, kemudian menurun pada saat kepemilikan manajerial 5-25%, dan kemudian meningkat kembali seiring adanya peningkatan kepemilikan manajerial

secara berkelanjutan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu masalah keagenan. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007), sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun (Shien, et, al. 2006).

Berdasarkan hal yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah *GCG* yang dilihat dari struktur kepemilikan manajerial dan institusional memberikan pengaruh terhadap profitabilitas saham perusahaan manufaktur subsector logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur, khususnya subsector logam dan sejenisnya yang telah *go public*.

2. KERANGKA TEORITIS

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Kartini dan Arianto, 2008). Kamil dan Herusetya (2012) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar pula, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan bagaimana struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam laporan tahunan dengan lebih luas. Kepemilikan saham manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh eksekutif dan direktur (Faisal & Firmansyah, 2005). Presentase

kepemilikan ditentukan oleh besarnya prosentase jumlah saham terhadap keseluruhan saham perusahaan. Seseorang yang memiliki saham suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan walaupun jumlah sahamnya hanya beberapa lembar saja. Boediono (2005), mengemukakan kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan terhadap total jumlah saham yang beredar. Secara matematis kepemilikan manajerial dapat dirumuskan (Masdupi, 2005):

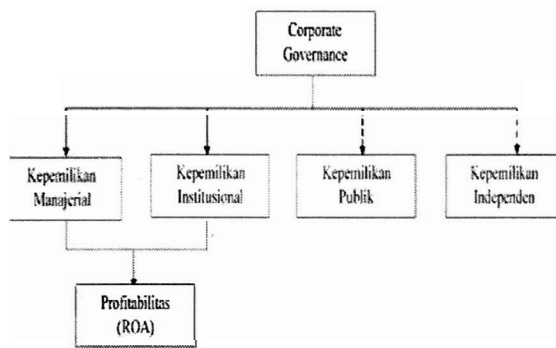
$$\frac{[\text{Kepemilikan Manajerial}]}{\Sigma \text{Jumlah Saham Manajerial}} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Saham Manajerial}}{\Sigma \text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan saham institusional ini biasanya merupakan saham yang dimiliki oleh perusahaan lain yang berada didalam maupun diluar negeri serta saham pemerintah dalam maupun luar negeri (Susiana & Herawati, 2007). Kepemilikan saham institusi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja insider (Moh'd, 1998), selanjutnya akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan. Secara matematis kepemilikan institusional dapat dirumuskan (Wahidahwati, 2002):

$$\frac{[\text{Kepemilikan Institusional}]}{\Sigma \text{Jumlah Saham Institusional}} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Saham yang Beredar}}{\Sigma \text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Kerangka Teoritis

Untuk mengetahui pengaruh variable Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional baik secara langsung maupun tidak langsung, maka digunakan pembuatan kerangka konseptual atau dengan menggunakan regresi linear berganda, dengan hubungan structural antar variabelnya dapat dinyatakan dengan model yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian ini didasarkan pada tiga variabel yang saling mempengaruhi yang didalamnya terdapat hubungan langsung dan tidak langsung yang terjadi diantara ketiga variabel tersebut dengan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Manufactur sector* logam dan sejenisnya yang sudah listing di BEI.
- H2 : Terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Manufactur sector* logam dan sejenisnya yang sudah listing di BEI.
- H3 : Terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Manufaktur sector* logam dan sejenisnya yang sudah listing di BEI.

3. METODE PENELITIAN, DESAIN PENELITIAN, DAN MODEL ANALISIS

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian dalam permasalahan ini adalah termasuk kombinasi penelitian deskriptif dan kausalitas. Adapun data yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berbentuk angka-angka dan berskala rasio. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif Verifikatif. Metode penelitian deskriptif dimana penelitian ini menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam kurun waktu penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan outputnya berupa jumlah sampel, minimum, maksimum, rata-rata hitung (mean), standard deviasi. Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah Statistik Inferensial Parametrik karena menggunakan data berskala rasio.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan-laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsector logam tahun 2005-2014 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Data-data yang lain adalah laporan-laporan keuangan yang tersedia pada www.idx.co.id Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian harus memenuhi asumsi klasik antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastilitas. Disebut klasik karena pertama kali dikembangkan oleh Gauss tahun 1821, semenjak itu banyak digunakan sebagai standar model regresi (Gujarati, 2003).

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011:160-170) dan Gujarati (2003:131 – 147), model regresi yang baik adalah model yang terdistribusi secara normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal. Apabila penyebaran data berada disekitar dan mengikuti garis diagonal tersebut maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi diantara

variabel independen. Model yang baik adalah model dimana tidak terdapat korelasi diantara variabel-variabel independennya. Jika korelasi diantara variabel-variabel independen sama dengan nol maka disebut variabel orthogonal (Ghozali, 2011). Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Collinearity Statistic Test*, yaitu dengan menghitung *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2005):

- Apabila $d < dL$ atau $d > (4 - dL)$ berarti terdapat autokorelasi.
- Apabila d terletak antara dU dan $(4 - dU)$ berarti tidak terdapat autokorelasi
- Apabila nilai d terletak antara dL dan dU ($dL < d < dU$) atau antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$ maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (No Decision). Pada nilai ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Menurut Gujarati (2003:68), model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data cross-section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran, ada yang kecil, sedang dan besar. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati plot grafik, apabila terdapat pola-pola tertentu yang teratur, maka

telah terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)

Setelah dilakukan pengujian-pengujian klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas tersebut di atas, maka dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t), tujuannya untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data berupa publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, profil perusahaan (*company profile*) manufaktur sector industry dasar dan kimia subsector logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 – 2014 yang diperoleh langsung dari situs Bursa Efek Indonesia maupun dari situs masing-masing perusahaan yang dianalisis. Data yang dikumpulkan bersifat *Pooled Data*. Menurut Gujarati (2003:25-31). *Pooled Data* adalah kombinasi antara data yang berderet waktu (*times series data*) dan antar perusahaan (*cross section data*).

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2005-2014. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi secara langsung oleh regulasi pemerintah, dimana salah satu komponen regulasi pemerintah adalah pajak, serta untuk memudahkan mengklasifikasikan item-item yang diungkapkan.

Hasil pengujian bantuan *Eviews* versi 8 adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 05/20/16 Time: 13:41

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214437	0.111110	1.929947	0.0597
KEPEMILIKAN_INSTITUSI ONA	0.444860	0.191490	2.323157	0.0245
KEPEMILIKAN_MANAJER IAL	-0.475250	0.207721	-2.287926	0.0267
R-squared	0.114435	Mean dependent var		0.158502
Adjusted R-squared	0.076751	S.D. dependent var		0.128863
S.E. of regression	0.123820	Akaike info criterion		-1.281859
Sum squared resid	0.720570	Schwarz criterion		-1.167138
Log likelihood	35.04647	Hannan-Quinn criter.		-1.238172
F-statistic	3.036722	Durbin-Watson stat		1.267417
Prob(F-statistic)	0.057502			

Sumber: Hasil Olahan Penulis menggunakan
Eviews 8

Dari tampilan data diatas dapat kita lihat nilai koefisien untuk kepemilikan institusional = 0.444860 yang secara *statistic* berpengaruh positif terhadap *profitability* dalam hal ini ROA sementara variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negative sebesar = -0.475250.

Intercept © 0.214437 merupakan nilai rata-rata dari komponen kesalahan random (*random error component*). Nilai random effect ini menunjukkan seberapa besar perbedaan komponen kesalahan random sebuah perusahaan terhadap nilai *intercept* semua perusahaan (rata-rata).

Informasi lain dari hasil analisis regresi yang ditampilkan adalah:

- *R-squared* = 0.114435; menunjukkan kemampuan model, variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya sebanyak 11,44% terhadap variabel dependen penelitian.
- *Adjusted R-Squared* = 0.076751; merupakan nilai R^2 yang sudah disesuaikan. Semakin banyak variabel independen yang dimasukkan kedalam variabel akan semakin memperkecil nilai ini.
- *S.E. of Regression* = 0.123820; merupakan standar eror dari persamaan regresi. Pada penelitian ini standar eror persamaan

regresinya cukup rendah yaitu sebesar 12.38%.

- *Sum squared residual* = 0.720570; merupakan jumlah dari nilai residual kuadrat pada penelitian
- *Durbin-Watson Stat* = 1.267417; digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi atau tidak (hubungan antar residual).
- *Mean dependent var* = 0.158502; nilai rata-rata variabel dependen dalam hal ini *profitability* yang diwakili dari ROA (*Return On Asset*)
- *S.D. dependent var* = 0.128863; merupakan standar deviasi atau simpangan baku yang menunjukkan standar penyimpangan terhadap variabel Y.
- *F-statistic* = 3.036722; merupakan uji serempak pengaruh semua variabel independen terhadap dependen.
- *Prob(F-Statistic)* = 0.057502; merupakan probabilitas nilai uji statistic F.

Substituted Coefficients:

ROA = 0.214437260954 +
0.444860240028*KEPEMILIKAN_INSTITUSI
ONA -
0.475249831775*KEPEMILIKAN_MANAJER
IAL

Table 3.2 Hasil Olah Data Eviews
Makna koefisien persamaan diatas adalah:

0.214437260954 = merupakan konstanta yang berarti ketika nilai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional suatu perusahaan bernilai 0 atau tidak ada, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan naik sebesar 0.214437260954.

0.444860240028 = jika kepemilikan institusional perusahaan naik 1 satuan maka profitabilitas perusahaan akan naik sebesar 0.444860240028 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol maka koefisien regresi kepemilikan institusional akan meningkatkan *profitability* sebesar 0.444860240028.

-0.475249831775 = jika kepemilikan manajerial baik sebesar 1 satuan maka profitabilitas perusahaan akan turun sebesar -0.475249831775 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

Uji kecocokan model

R^2 Adjusted $R - Squares$ dan Akaike $> 0,90$
Nilai $R_{Adj} = 0,114435$ atau $0,11 = 11\%$
Artinya, model konseptual menggambarkan bahwa seluruh variabel independent berkontribusi menjelaskan variabel dependent sebesar 11% sisanya 81% adalah variabel yang tidak diteliti, atau e (epsilon) Prof (F- Statistik) $0,02$.

Uji Signifikan (t)

Pengujian dilakukan dengan menetapkan signifikan 95% atau $\alpha = \text{error } 5\% (0,05)$
Jika probabilitas lebih besar dari $0,05$ melebihi dari nilai error yang ditetapkan dengan demikian uji t tidak menunjukkan adanya hubungan asosiatif.

Uji t adalah uji hipotesis secara partial dengan cara membandingkan

- $T_{hitung} < t_{table}$ H_0 diterima, H_a ditolak
- $T_{hitung} > t_{table}$ H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data ternyata variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diperoleh hasil $2,323157$ dan $-2,287926$ dengan kata lain tidak signifikan, artinya kedua variabel tidak memberikan kesimpulan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

Uji signifikan (F)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa nilai $F\text{-stat}$ adalah sebesar $13,01713$ dengan probabilitas 0 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada tingkat keyakinan 99% atau dapat dikategorikan *highly* signifikan, karena memiliki nilai signifikansi $0 < 0,05$. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis alternative ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih besar dari $0,05$ maka hipotesis alternative tidak dapat ditolak.

Tabel 3.3 Ringkasan $F\text{-stat}$ dan $Prob. F\text{-stat}$ signifikansi pada level 5%

$F\text{-statistic}$	3.036722
$Prob(F\text{-statistic})$	0.057502

Keterangan: *menunjukkan tingkat
Sumber: Hasil Olahan Penulis menggunakan *Eviews8*

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa nilai $F\text{-stat}$ adalah sebesar $3,036722$ dengan probabilitas 0 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada tingkat keyakinan 99% atau dapat dikategorikan *highly* signifikan, karena memiliki nilai signifikansi $0 < 0,05$. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis alternative ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih besar dari $0,05$ maka hipotesis alternative tidak dapat ditolak.

Pada penelitian ini uji F bertujuan untuk menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga dapat diketahui bahwa model penelitian memang dapat diterapkan didalam penelitian (uji kecukupan model). Maka hipotesis yang digunakan untuk uji F adalah:
 $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$

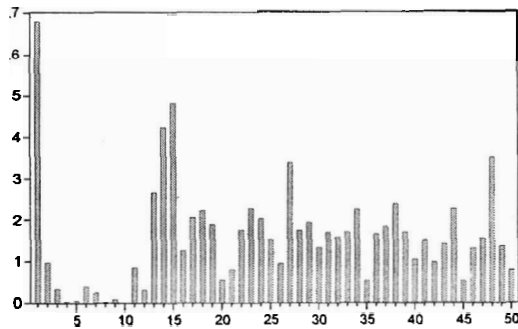
Artinya: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berturut-turut terhadap variabel dependen *profitability* (ROA) perusahaan manufaktur subsector logam yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2014.

H_1 : minimal ada salah satu $\beta_i \neq 0$

Artinya: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berturut-turut terhadap variabel dependen *profitability* (ROA) perusahaan manufaktur yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2014.

Hasil uji F pada penelitian ini yaitu menerima H_1 dengan demikian menunjukkan bahwa model yang dibuat pada penelitian ini paling tidak mempunyai sebuah koefisien kemiringan/*slope* sama dengan nol. Dengan kata lain, paling tidak ada sebuah variabel bebas yang mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat/dependen.

Tabel 3,4 ROA
 ROA



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ada dua kesimpulan yang dapat ditarik. Pertama, secara simultan atau keseluruhan dari kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas walaupun dengan nilai yang sangat kecil sebesar 13%. Yang kedua, pengaruh antara variabel independen kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan profitabilitas (ROA), yaitu sebagai berikut:

- Variabel kepemilikan manajerial mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak berkontribusi didalam pengaruh profitabilitas perusahaan.
- Variabel kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang negative dan tidak berkontribusi terhadap pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran sebagai berikut:

1. Menggunakan operasionalisasi variabel yang lebih representative dan *up to date*;
2. Menambahkan variabel baru pada penelitian yang logis yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan lebih dalam.
3. Penggunaan *sample* data dalam penelitian ini masih terbatas, seandainya memungkinkan penelitian lebih jauh dapat dilakukan menggunakan data yang lebih luas;

4. Penulis menyarankan bagi pihak akademisi untuk menggunakan metode lain dan alat statistic lainnya dalam menganalisis data seperti menggunakan STATA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bernhart, S.W & Rosenstein, S. (1998). *Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analysis*. *Financial Review*, Vol. 33, pp. 1-16.
- Boediono, Gideon. (2005). *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Best, Jhon W. (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Disunting oleh Sanafiah, Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Faisal dan Firmansyah. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Faizal. (2004). *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. Seminar Nasional Akuntansi Padang.
- Haruman, Tendi. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI.Pontianak.
- Jensen, M.C dan W.H Meckling, (1976). *Theory of The Firm, Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics* 3, pp 305-360
- Kamil , Achmad dan Herusetya, (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. *Media Riset Akuntansi*, Vol 2, No 1, Februari 2012, Hal 1-17.
- Kartini dan Tulus Arianto, (2008). *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1 : 11-21.

- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Lins V Karl, Lemon, Michael (2002). *Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interpendensi antara Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen*. Simposium Nasional Akuntansi V. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Masdupi, Erni. (2005). *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan.*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.2, No.1, hal. 57-69.
- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin. (2003). *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1 (Februari). Pp.17-26.
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Shien, et.al, (2006). *Financial Accounting Theory 3th editon*. Pearson Prentice Hall .
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung. Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Manjemen, Facultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Susiana dan Herawati, Arleen. (2007). *Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasioanal Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006
- Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Pemegang Saham serta Cost Of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Wahidahwati. (2002). *Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflicts: Analisis Persamaan Simultan Non Linear dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Risiko (Risk Taking), Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen*. Simposium Nasional Akuntansi V: 601-625
- Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang

Website

www.sahamok.com

info-pertambangan.blogspot.com

www.idx.co.id